

EFEKTIVITAS MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR QOWA'ID SISWA KELAS VIII MTSN 13 JAKARTA

Dina Oktaviani¹, Ahmad Rizki Nugrahwan²

¹Program Studi PBA UHAMKA Jakarta, Indonesia

²Program Studi PBA UHAMKA Jakarta, Indonesia

email: idinaoktapiani@gmail.com. HP: +62 821-2555-9177

Diterima Tanggal: 27 November 2022

Direview Tanggal: 28 November 2022

Dipublikasikan Tanggal: 30 November 2022

مستخلص

الخرائط الذهنية قادر على صقل إبداع الطلاب لأن الطريقة التي يعمل بها الدماغ بطريقة منظمة يتم محاكاتها في أعمال الخريطة الذهنية التي تستخدم الفروع في فروع الأشجار. يهدف هذا البحث إلى تحديد فعالية وسائط الخرائط الذهنية على نتائج تعلم القواعد لطلاب المدرسة المتوسطة ١٣ جاكرتا. الطريقة المستخدمة هي طريقة تجريبية مع تصميم مجموعة ضابطة الاختبار القبلي والبعدي. تقنيات جمع البيانات عن طريق إعطاء الاختبار القبلي والبعدي للطلاب واستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية ومستوى صعوبة الأسئلة والقوة التمييزية. اختبار الفرضية المستخدم هو اختبار t واختبار N -كسب لتحديد مستوى الفعالية. تم الحصول على نتائج الاختبار من دلالة (٢-الذيل) = ٠,٠٠١ بينما $\alpha = ٠,٠٠٥$ ، بحيث تكون دلالة (٢-الذيل) $> \alpha$ ، مما يعني قبول H_0 و H_1 . استنادًا إلى البيانات التي تم الحصول عليها، يثبت أن وسائط الخرائط الذهنية فعالة لنتائج تعلم القواعد للفصل الثامنة المدرسة المتوسطة ١٣ جاكرتا الكلمات الرئيسية: وسيلة التعلم، الخريطة الذهنية، نتائج تعلم

ABSTRACT

Mind mapping is able to hone students' creativity because the way the brain works in an organized manner is simulated into the workings of a mind map that uses branches in tree branches. This study aims to determine the effectiveness of mind mapping media on qowa'id learning outcomes for MTsN 13 Jakarta students. The method used is an experimental method with the type of pretest-posttest control group design. Data collection techniques by giving pretest and posttest to students and using tests of validity, reliability, difficulty level of questions, and discriminating power. The hypothesis test used is the t-test and N-gain test to determine the level of effectiveness. The test results were obtained from the significance of (2-tailed) = 0.001 while $\alpha = 0.05$, so that the significance of (2-tailed) $< \alpha$, which means that H_0 and H_1 are accepted. Based on the data obtained, it proves that mind mapping media is effective for qowa'id learning outcomes for class VIII Islamic junior high school of 13 Jakarta

Kata Kunci : *learning media, mind mapping, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam mempelajari ilmu bahasa, peserta didik perlu mempelajari sistem dan struktur yang terdapat dalam sebuah kalimat. Begitu pula dengan pembelajaran bahasa Arab yang membutuhkan suatu interaksi sehingga seseorang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara tepat serta baik dalam tulisan atau lisan (Ridwan & Awaluddin, 2019). Maka perlu kiranya penguasaan gramatikal bahasa Arab bagi seorang siswa agar dapat membuat kalimat yang benar secara gramatikal bahasa Arab.

Secara filosofi, pembelajaran gramatikal bahasa terbagi dua macam yaitu deduktif dan induktif. Dalam pembelajaran deduktif, materi diolah mulai dari hal umum menuju kepada hal yang khusus dari materi yang abstrak kepada materi yang nyata, dari konsep yang abstrak ke contoh yang konkret, dari sebuah premis menuju kesimpulan yang logis (Puspa & Kamaruddin, 2019). Sedangkan Pendekatan induktif dalam pembelajaran gramatikal Arab adalah pendekatan yang menyajikan contoh-contoh terlebih dahulu sebelum kaidah bahasa Arab (Setyawan, 2015).

Gramatikal bahasa Arab disebut dengan Qowa'id. Qowa'id dalam pembelajaran bahasa arab merupakan ilmu yang membahas struktur kalimat, yakni susunan kata di dalam kalimat. Oleh sebab itu, dalam mengajarkan qowa'id guru harus mempunyai media yang tepat agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Salah satu cara guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Melalui contoh dalam bentuk visual serta tulisan pada mind mapping, siswa belajar mengimplementasikan kaidah yang telah diperoleh secara langsung. Oleh karena itu diperlukan penerapan tentang media mind mapping dalam pelajaran bahasa Arab. Penggunaan media mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan meningkatkan efektivitas pada pelajaran bahasa Arab (Zulfia Latifah et al., 2020). Proses pembelajaran dengan mind mapping adalah cara menulis catatan tanpa membosankan, sebab mind mapping tersusun atas garis, warna, gambar, dan kata (Rachmawati et al., 2020).

Proses pembuatan mind mapping mampu mengasah kreativitas siswa. Sebab cara kerja otak yang tersusun dengan terorganisir disimulasikan ke dalam cara kerja mind mapping yang menggunakan cabang dalam ranting pohon. Pola ini bertujuan mempermudah daya mengingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Di samping itu, siswa dapat memanfaatkan gambar dan warna dalam membuat sebuah mind mapping. Hal ini mengasah kemampuan siswa dalam berkreativitas. Ketika mengerjakan tugas dari guru siswa menjadi lebih bebas berkreasi serta lebih mudah dalam menyelesaikan soal. Karena siswa mengikuti proses pembelajaran dengan antusiasme yang tinggi. Dengan demikian, siswa memperoleh dampak positif pada hasil belajar bahasa Arabnya. Hasil belajar adalah alat yang digunakan sebagai pengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah mempelajari suatu pelajaran (Dewantara et al., 2013). Hasil belajar merupakan pengetahuan peserta didik yang diperoleh dan dapat diketahui, dipahami, dan diaplikasikan hingga diakumulasi seluruhnya selama proses pembelajaran (Ricardo & Meilani, 2017). maka hasil belajar merupakan *output* nilai dengan bentuk angka atau huruf berdasarkan tes atau ujian seorang siswa yang dilaksanakan setelah siswa tersebut menerima materi pelajaran dari guru.

Pusat *mind map* serupa dengan pusat kota karena menyimpan informasi dan ide paling penting. Pada proses pemikiran kita, pikiran-pikiran utama tersusun dalam otak sebagaimana pusat menyusun jalan-jalan utama, selanjutnya bentuk pikiran-pikiran sekunder merupakan jalan-jalan sekunder, dan seterusnya. Maka dapat disimpulkan bahwa *mind map* adalah cara seseorang mencatat materi dari hasil proses pemikirannya dengan efektif dan kreatif dalam bentuk gambaran visual. *Mind map* merupakan alternatif yang efisien, karena penyajian konsep materi pada *mind map* diwakilkan oleh garis atau simbol

Di Madrasah Tsanawiyah 13 Jakarta terdapat mata pelajaran bahasa Arab. Masing-masing tingkatan kelas diajarkan oleh seorang guru pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di MTsN 13 menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disederhanakan menjadi satu lembar. Merujuk pada kebijakan yang dibuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam mengatasi masalah dan hambatan pada masa pandemi ini disebutkan bahwa

komponen inti RPP yang harus dilaksanakan oleh guru adalah tujuan, langkah-langkah, serta penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, komponen lainnya hanya sebagai pelengkap. Melalui kebijakan di atas, pemerintah mengharapkan perencanaan pembelajaran oleh guru bisa lebih efektif dan efisien (Suhartono & Idawati, 2022).

Fakta-fakta yang menyebabkan hasil belajar masih kurang optimal adalah proses kegiatan belajar mengajar yang monoton serta kurang sinkron terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya, kurangnya perhatian dan dampingan guru saat siswa mengerjakan latihan, pemberian tugas sebelum penjelasan atas materi oleh guru, serta kebebasan siswa untuk kritis, antusias, dan aktif mengajukan pertanyaan (Susanti, 2016).

Guru membutuhkan kemampuan dalam memilih media untuk mengajar dan mengimplementasikannya sesuai dengan karakteristik peserta didik. Suasana belajar yang diciptakan guru harus nyaman dan menyenangkan. Salah satu cara menghilangkan rasa bosan adalah dengan memfokuskan kerja otak. Media pembelajaran yang dipakai guru pun harus bisa menstimulasi hasil belajar dan kerja otak peserta didik sehingga penguasaan materi dan konsep bisa lebih optimal (Mariyam & Nuraida, 2017).

Oleh karena itu, upaya yang dapat dimanfaatkan untuk menstimulasi hasil belajar qowa'id yaitu menggunakan media mengajar efektif serta efisien. Peserta didik perlu mengorganisasikan pengetahuannya secara terstruktur sehingga hasil belajarnya mengalami peningkatan (Supadmi et al., 2017). Media pembelajaran mind mapping juga dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Di samping itu, siswa dapat menghafal dengan lebih efektif kosakata yang terdapat dalam mind map. Siswa belajar dan memahami penempatan kosakata tersebut di dalam kalimat. Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti hendak meneliti: Efektivitas Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Qowa'id Siswa Kelas VIII MTsN 13 Jakarta.

Pendahuluan memuat latar belakang, landasan teori, dan tujuan penelitian. Pendahuluan ditulis pada kertas A4 menggunakan huruf **Cambria** ukuran 12 dan

spasi 1,5. Teks diketik menggunakan margin atas 3 cm, bawah 3 cm, kiri 3 cm, dan kanan 3 cm dengan *first indent* 1,0 cm. Tidak perlu dibuat sub judul dalam pendahuluan. Secara keseluruhan, teks dapat ditulis maksimum 15-20 halaman. Isi artikel diketik dalam format **1 (satu) kolom**. Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dalam jurnal “Riyāḥunā: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab dapat dikirim melalui: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpba/login>

METODE

Penelitian ini termasuk jenis eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. *Pretest* berfungsi untuk mengetahui hasil kedua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Kelas kontrol diajarkan dengan metode ceramah. Pada kelas eksperimen memperoleh *treatment* tertentu, yakni media *mind mapping*. Setelah diberikan *treatment*, kelas kontrol dan eksperimen mendapat *post-test* yang sama dengan tujuan mengetahui peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen.

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan:

R = kelas eksperimen serta kontrol peserta didik

X = perlakuan menggunakan media pembelajaran *mind mapping*

O₁ = hasil tes awal dari kelas eksperimen

O₂ = hasil tes akhir dari kelas eksperimen

O₃ = hasil tes awal dari kelas kontrol

O₄ = hasil tes akhir dari kelas kontrol

Setelah data diperoleh, hasil *pretest* dibandingkan dengan *post-test* untuk mengetahui efektivitas atas perlakuan yang teliti.

Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta. Teknik sampling penelitian ini ialah teknik *nonprobability sampling* berupa *simple random sampling*. Sampel penelitian ini ialah siswa kelas VIII A serta VIII B MTsN 13 Jakarta

angkatan 2021. Peneliti mengambil satu kelas untuk kelompok kontrol, yakni kelas VIII A sedangkan VIII B sebagai kelompok eksperimen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah tes, wawancara, latihan, serta evaluasi hasil belajar Tes yang dipakai terdiri dari tes awal serta akhir.

Tahapan/Jalannya Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah tes, wawancara, latihan, serta evaluasi hasil belajar Tes yang dipakai terdiri dari tes awal serta akhir. Penelitian ini memakai instrumen tes pilihan ganda yang dianalisis dengan diberikan uji yang terdiri dari: validitas reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal.

Penelitian ini memakai *pretest post-test control group design*. Observasi dilakukan pada kelompok kontrol dan eksperimen masing-masing sebanyak dua kali. Observasi sebelum eksperimen dengan memakai media *mind mapping* di kelas eksperimen (O_1) dinamakan *pretest* eksperimen, dan observasi setelah eksperimen pada kelompok eksperimen (O_2) dinamakan *post-test* eksperimen. Sedangkan observasi sebelum memakai media konvensional pada kelompok kontrol (O_3) dinamakan *pretest* kontrol, dan observasi sesudah diajarkan dengan metode ceramah pada kelompok kontrol (O_4) dinamakan *post-test* kontrol. Perbedaan antara O_1 dengan O_2 serta O_3 dengan O_4 diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau eksperimen.

Analisa Data

Analisis data kuantitatif bertujuan mengetahui efektifitas media *mind mapping*. Data pada penelitian ini didapat berdasarkan hasil tes dengan hasil yang dijabarkan di bawah ini:

Analisis Butir Soal Hasil Uji Instrumen Tes

Instrumen yang dipakai sebagai pengukur hasil belajar siswa perlu dilakukan pengujian dengan tujuan mengetahui kualitas soal. Alat untuk melakukan analisis uji instrumen terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran serta daya pembeda.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mendeteksi valid atau tidaknya suatu soal. Hasil perhitungan (r_{hitung}) dibandingkan terhadap r_{tabel} , pada signifikansi 5%. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya pertanyaan nomor itu tidak valid. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya pertanyaan sudah valid. Berdasarkan hasil perhitungan pada 30 siswa didapatkan 10 soal terbukti valid. Hasil uji coba dapat dilihat di lampiran.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sesudah uji validitas instrumen. Tujuannya adalah mendeteksi tingkat ketetapan jawaban instrumen. Instrumen yang bagus mempunyai jawaban konsisten secara akurat yang tak lekang oleh waktu. Nilai r_{hitung} selanjutnya dibandingkan terhadap r_{tabel} pada signifikan 5%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya pertanyaan dinyatakan reliabel.

Menurut uji reliabilitas soal dengan $N=30$ serta signifikan 5%, didapatkan $r_{tabel} = 0,31$ dan $r_{hitung} = 0,82$. instrumen tersebut reliabel sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya soal tes ini memiliki taraf kepercayaan tinggi serta mampu memberikan hasil konsisten.

Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran bertujuan mengetahui apakah soal masuk ke kategori mudah, sedang atau sukar. Melalui uji instrumen tes didapat hasil sebagai berikut:

Menurut hasil tersebut, diperoleh ada 3 butir yang mudah, 4 butir yang

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1.	Mudah	1, 2, 3	3	30%
2.	Sedang	4, 5, 6, 7	4	40%
3.	Sukar	8, 9, 10	3	30%
Jumlah			10	100%

sedang serta 3 butir yang susah. Analisis lebih lengkap bisa dilihat di lampiran. Daya Beda

Soal yang bagus ialah soal yang siswa dengan kemampuan tinggi bisa dijawab benar. D adalah indeks diskriminasi yaitu angka yang memperlihatkan besarnya daya pembeda. Daya pembeda bertujuan mengetahui apakah butir soal mampu mengklasifikasikan siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Perhitungan daya beda masing-masing butir soal bisa dilihat di lampiran. Menurut hasil perhitungan,

soal dengan daya beda sangat lemah = 0, lemah = 3, sedang = 1, baik = 3, dan sangat baik = 3, sebagaimana pada tabel di bawah ini:

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat lemah	-	0	0%
2.	Lemah	8, 9, 10	3	30%
3.	Sedang	1	1	10%
4.	Baik	2, 3, 6	3	30%
5.	Sangat baik	4, 5, 7	3	30%
Jumlah			10	100%

Analisis Data Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Untuk mengetahui skor rata-rata hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi secara normal maka dilakukan uji normalitas dengan kriteria sebagai berikut:

Bila nilai signifikansi $\geq \alpha = 0,05$ artinya distribusi data normal.

Bila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ artinya distribusi data tidak normal.

Kelas	Data	Sig.K-S	Taraf Sig (5%)	Keterangan
Kontrol	Pretest	.137	0,05	Normal
	Posttest	.115	0,05	Normal
Eksperimen	Pretest	.195	0,05	Normal
	Posttest	.060	0,05	Normal

Melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil analisis kelas kontrol pada *pretest* dengan nilai signifikansi $> \alpha$ yaitu $(0,137) > 0,05$ serta *post-test* memperlihatkan nilai signifikansi $> \alpha$ yaitu $(0,115) > 0,05$. Sedangkan hasil analisis kelas eksperimen pada *pretest* menunjukkan nilai signifikansi $> \alpha$ yakni $(0,195) > 0,05$ dan untuk *post-test* memperlihatkan nilai signifikansi $> \alpha$ yakni $(0,06) > 0,05$. Maka dapat disimpulkan skor kelas kontrol dan eksperimen pada setiap *pretest* dan *post-test* termasuk kategori normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas kelas kontrol dengan kelas eksperimen menggunakan *Levene test* yaitu *homogeneity of variance test* melalui SPSS 25. Bila nilai signifikansi $> 0,05$

Data	Sig.L-S	Taraf Sig (5%)	Keterangan
Nilai Pretest	0,408	0,05	Homogen
Nilai Post-test	0,189	0,05	Homogen

artinya data tersebut homogen. Adapun hasil uji homogenitas disajikan pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi hasil *pretest* adalah $0,408 > 0,05$ dan nilai signifikansi hasil *post-test* adalah $0,189 > 0,05$. Sehingga data *pretest* dan *post-test* kelas kontrol serta eksperimen mempunyai varian homogen.

Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dengan tujuan mengetahui efektivitas media *mind mapping* pada pelajaran bahasa Arab.

	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	-3.390	59	.001
Equal variances not assumed	-3.403	56.987	.001

Menurut hasil analisis inferensial menggunakan SPSS, dapat bahwa nilai (sig.(2-tailed)) yaitu $0,001 < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menurut penjabaran tersebut, maka secara inferensial hasil belajar qowa'id siswa dengan media *mind mapping* efektif.

Uji Tingkat Efektivitas

Selanjutnya peneliti melakukan uji tingkat efektivitas *N-Gain* untuk mengukur tingkat efektivitas media *mind mapping* pada penelitian. Data yang dihitung adalah nilai *pretest* serta *post-test* siswa kelas VIII B. Data menunjukkan Nilai *N-Gain* sebesar 0,7. Berdasarkan Kriteria *N-Gain Score*, nilai *N-Gain* yang didapat tersebut termasuk pada kriteria sedang.

Rata-rata pretest	Rata-rata posttest	Gain Score
38,3	80,3	0,7

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah data kuantitatif dan dinyatakan dalam angka. Subjek penelitian ini dibedakan atas kelompok kontrol serta eksperimen. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapat data identitas siswa serta deskripsi umum MTs Negeri 13 Jakarta. Sedangkan tes digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik kelompok kontrol serta eksperimen dengan pemberian *treatment*

berbeda saat sebelum serta setelahnya. Oleh sebab itu peneliti menggunakan tes dan dokumentasi saat proses pengumpulan data.

Kegiatan penelitian ini dilakukan bulan Maret 2022 dengan siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta. Berdasarkan pelaksanaan penelitian tersebut maka didapat hasil penelitian yaitu hasil tes awal serta akhir siswa kelas VIII A serta VIII B MTsN 13 Jakarta. Peserta didik kelas VIII A berjumlah 31, sedangkan jumlah peserta didik kelas VIII B adalah 30. Data hasil tes awal serta akhir kedua kelas bisa dilihat di lampiran.

Data kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS untuk dianalisis secara statistik. Berdasarkan perhitungan hasil mean, maka kelas VIII A yang memiliki mean lebih kecil dijadikan kelas kontrol sedangkan kelas VIII B yang memiliki mean lebih besar dijadikan sebagai kelas eksperimen. Kelompok eksperimen memakai media *mind mapping*, di sisi lain kelas kontrol diajarkan dengan metode ceramah. Kemudian peneliti membandingkan keduanya untuk menjawab hipotesis penelitian bahwa media *mind mapping* efektif pada hasil belajar qowa'id peserta didik kelas VIII MTsN 13 Jakarta. Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif data *pretest* serta *post-test* kelompok kontrol maupun eksperimen bisa dilihat di lampiran.

Menurut hasil *pretest* kelas VIII A didapat nilai rata-ratanya adalah 46,13, mediannya adalah 50, modusnya adalah 50, simpangan bakunya adalah 18,74, variansinya adalah 351,18, rentang skornya adalah 70, nilai minimumnya 10 serta nilai maksimumnya 80. Selanjutnya pada hasil *post-test* diperoleh nilai rata-ratanya adalah 68,06, mediannya adalah sebesar 70, modusnya adalah 70, simpangan bakunya adalah 15,582, variansinya adalah 242,796, rentang nilainya adalah 60, nilai minimumnya 40 serta nilai maksimumnya 100.

Sedangkan pada hasil *pretest* kelas VIII B didapat nilai rata-ratanya adalah 38,33, mediannya adalah 40, modusnya adalah 40, standar deviasinya adalah 16,206, variansinya adalah 262,644, rentang nilainya adalah 70, nilai minimumnya 10 serta nilai maksimumnya 80. Setelah kelas eksperimen diajarkan dengan media *mind mapping* didapat nilai *mean* 80,33 mediannya adalah 80, modusnya adalah 80,

standar deviasinya adalah 12,452, variansinya adalah 155,057, rentang nilainya adalah 40, nilai minimumnya 60 serta nilai maksimumnya 100.

Berdasarkan analisis data di atas diperoleh peningkatan nilai *mean* tes awal serta *akhir* dari kelompok eksperimen lebih besar daripada peningkatan nilai *mean* tes awal serta *akhir* dari kelompok kontrol sehingga peneliti menyimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar qowa'id peserta didik dengan media *mind mapping*. Kesimpulan tersebut dibuktikan melalui selisih rata-rata nilai pretest dengan *mean post-test* (O2-O1).

Hasil yang didapat oleh kelompok kontrol sebesar 21,93. Sedangkan peningkatan *mean* sebelum dan sesudah *treatment* memakai media *mind mapping* pada kelas eksperimen sebesar 42. Perbedaan signifikan tersebut membuktikan media *mind mapping* mampu efektif terhadap hasil belajar qowa'id peserta didik kelas VIII MTsN 13 Jakarta.

Deskripsi Hasil

Peneliti memberikan *pretest* pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B terkait materi *mashdar* dalam *qowa'id* bahasa Arab yang bertujuan mendapat informasi kondisi awal kelas VIII A serta VIII B sebelum mendapat pembelajaran. Selanjutnya pembelajaran diberikan dengan memakai metode ceramah untuk kelompok kontrol serta media *mind mapping* di kelompok eksperimen.

Soal *pretest* didapat dari soal yang telah melalui uji instrumen di kelas yang sudah mempelajari *mashdar* dalam *qowa'id* bahasa Arab. Alat untuk analisis uji instrumen terdiri dari validitas tes, reliabilitas tes, uji tingkat kesukaran, serta daya pembeda. Uji instrumen bertujuan mengetahui kualitas soal. Soal yang diujicobakan tentang materi *mashdar* dalam *qowa'id* bahasa Arab berjumlah 10 butir. Hasilnya 10 butir soal terbukti valid dan reliable untuk digunakan sebagai soal *pretest* dan *post-test*.

Uji statistik normalitas serta homogenitas sebagai prasyarat uji hipotesis dilakukan untuk analisis data penelitian. Analisis data uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil analisis kelas kontrol pada *pretest* diperoleh nilai signifikansi $> \alpha$ yakni $(0,137) > 0,05$ dan untuk *post-test* diperoleh nilai signifikansi $> \alpha$ yakni $(0,115) > 0,05$.

Sedangkan hasil analisis kelas eksperimen pada *pretest* diperoleh nilai signifikansi $> \alpha$ yakni $(0,195) > 0,05$ dan untuk *post-test* diperoleh nilai signifikansi $> \alpha$ yakni $(0,06) > 0,05$. Dengan demikian terbukti distribusi data termasuk normal. Untuk uji homogenitas digunakan uji *homogeneity of variance test* pada *One-way*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi hasil *pretest* adalah $0,408 > 0,05$ serta nilai signifikansi hasil *post-test* yaitu $0,189 > 0,05$. Jadi, peneliti menyimpulkan data kelompok kontrol dan eksperimen memiliki varians homogen atau sama dan bisa diberi *treatment* berbeda.

Selanjutnya analisis uji-t pada *post-test* untuk menghitung besarnya taraf signifikansi efektivitas media *mind mapping* terhadap hasil belajar qowa'id dengan taraf signifikan 5%. Menurut hasil tes diperoleh p (sig.(2-tailed)) adalah $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima maka terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta setelah mendapat perlakuan. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Tony Buzan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas dan daya ingat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti terhadap siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian hipotesis melalui uji-t *independent sample test* pada data *pretest* serta *post-test* didapat nilai (sig.(2-tailed)) sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *mind mapping* terbukti efektif terhadap hasil belajar Qowa'id siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta.

Peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan media *mind mapping* sebesar 42 lebih tinggi daripada peningkatan nilai mean *pretest* serta *post-test* kelas kontrol adalah 21,93. Hal tersebut membuktikan media *mind mapping* efektif terhadap hasil belajar Qowa'id siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta. Efektivitas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai *N-gain* dari rata-rata skor *pretest* dan *post-test*. Rata-rata nilai *N-gain* yang diperoleh kelas eksperimen 0,7 termasuk kriteria tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, D., Jamal, M. A., & An'nur, S. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Jorong Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Somatic Auditory Visual And Intellectual Pada Pokok Bahasan Impuls Dan Momentum. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(2), 159.
<https://doi.org/10.20527/bipf.v1i2.873>
- Mariyam, & Nuraida, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning Dipadukan dengan Mind Mapping terhadap Penguasaan Konsep Siswa. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 494–497.
- Puspa, A. R., & Kamaruddin. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Implementasi Strategi Deduktif-Induktif Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*, 42, 157–172.
- Rachmawati, M., Nugrahaeni, F., & Mauludiyah, L. (2020). Improving Arabic Speaking Skill through Mind Mapping Strategy. *Izdiyar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1), 31–44.
<https://doi.org/10.22219/jiz.v3i1.10967>
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Setyawan, C. E. (2015). Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik. *Al-Manar*, 4(2), 81–95.
<https://doi.org/10.36668/jal.v4i2.54>
- Suhartono, S., & Idawati, I. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Darussalam Sambiroto Baron Nganjuk. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(2), 1–12.

- Supadmi, N. L., Wiratma, I. G. L., & Merta, L. M. (2017). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Mia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(2), 48.
<https://doi.org/10.23887/jpk.v1i2.12811>
- Susanti, S. (2016). Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 25–37.
- Zulfia Latifah, A., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, A. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38–50.
<https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.546.2020>